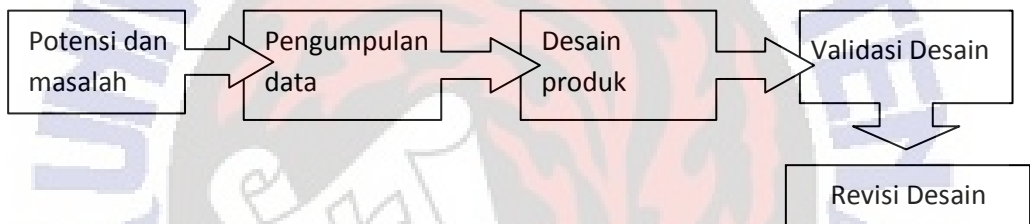


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Dalam penelitian ini, peneliti membatasi sampai menghasilkan produk saja yaitu berupa rencana strategi untuk meningkatkan daya saing KB Masehi Temanggung. Langkah penelitian pengembangan dapat di lihat pada gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1
Matrik Langkah-langkah Pengembangan

3.1.1 Potensi dan Masalah

Penelitian ini berawal dari adanya potensi atau masalah. Potensi merupakan kekuatan atau segala sesuatu yang bila diperdayagunakan akan memiliki nilai tambah. Masalah juga dapat dijadikan potensi apabila dapat memberdayakannya.

3.1.2 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan setelah menentukan potensi dan masalah. Potensi masalah digunakan sebagai bahan untuk perencanaan produk

yang diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan Observasi, wawancara, dan FGD.

3.1.3 Desain Produk

Desain produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah Rencana Strategi Bersaing Melalui Layanan Berbasis Kebutuhan Orangtua Murid di Kelompok Bermain Masehi Temanggung. Produk yang dikembangkan adalah berupa rencana strategi yang diturunkan kedalam strategi-strategi operasional.

3.1.4 Validasi Desain

Validasi desain merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah produk yang dikembangkan untuk mewujudkan tujuan tersebut secara rasional akan lebih efektif atau tidak. Validasi ini masih bersifat penilaian berdasarkan pemikiran rasional, belum ada fakta lapangan. Validasi dilakukan oleh 3 validator, yaitu 1) Dr. Bambang S. Sulasmono, M.Si., 2) Karno Budiriyanto, M.Pd., 3) Erma Susmiyati, A.Ma.Pd.

3.1.5 Revisi Desain

Revisi desain dilakukan berdasarkan hasil validasi dari para validator. Saran dan masukan dari validator digunakan sebagai bahan revisi produk berupa Rencana Strategis Bersaing Melalui Layanan Berbasis Kebutuhan Orangtua Murid di Kelompok Bermain Masehi Temanggung. Setelah direvisi maka produk akan dilakukan pengembangan sesuai langkah

berikutnya. Namun dalam penelitian ini hanya berhenti pada tahap ini.

3.2 Subjek dan Lokasi Penelitian

Ada beberapa kategori subyek penelitian yang dipilih dalam penelitian ini, yaitu kepala sekolah, guru, karyawan sekolah, pengurus yayasan, dan orangtua (Tabel 3.1)

Tabel 3.1
Kategori Subyek Penelitian

No.	Kategori Subyek	Jumlah (Orang)	Pendidikan	
			Jumlah	Jenjang
1	Kepala Sekolah	1	1	D II
2	Guru KB Masehi	2	1	SMK
			1	DI TK
3	Karyawan Sekolah	1	1	S1
4	Pengurus Yayasan	2	2	S1
5	Orang tua	6	1	SMP
			2	SMA
			2	S1
			1	DIII

Sumber: Data KB masehi Temanggung dan Hasil Wawancara 2016

Kepala sekolah KB dan TK memiliki masa kerja selama 3 tahun dan kepala sekolah saat ini baru menjabat 1 semester, memiliki jenjang pendidikan DII dan saat ini baru melanjutkan kuliah S1 PGPAUD. Kepala sekolah merupakan penanggung jawab di lapangan yang memimpin secara langsung pelaksanaan kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh manajemen puncak yayasan dan mengetahui secara persis kondisi

di lapangan. Dengan demikian maka diharapkan dapat diperoleh banyak informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.

Subjek penelitian kategori guru terdiri dari dua guru KB masehi Temanggung, salah satu diantara mereka lulusan SMK dan yang lain lulusan DI TK. Mereka secara langsung memberikan layanan kepada walimurid dan mereka tahu persis apa yang menjadi keinginan dan harapan walimurid terhadap KB Masehi Temanggung. Sehingga mereka diharapkan dapat memberikan banyak informasi yang akurat.

Subjek penelitian kategori karyawan sekolah, yaitu bagian yang mengurus SPP. Mereka diharapkan memberikan informasi yang akurat mengenai keinginan dan harapan orangtua murid terhadap KB Masehi Temanggung dalam hal biaya.

Kategori pengurus yayasan terdiri dari 2 orang yaitu bagian pendidikan dan ketenagakerjaan serta fasilitas sekolah. Mereka adalah orang-orang yang penuh pengorbanan dan pengabdian serta memiliki kepedualian terhadap pendidikan dan mereka tidak menerima gaji.

Kategori orangtua dipilih sebagai subyek penelitian yang terdiri dari 6 walimurid. 1 diantara nya lulusan SMP, 2 diantaranya lulusan SMA, 1 lulusan DIII dan 2 lulusan S. Mereka adalah para orangtua murid yang memiliki keinginan dan harapan terhadap KB Masehi

serta berani mengkritisi kebijakan-kebijakan yayasan yang diterapkan di sekolah, serta berani mengemukakan pendapatnya dan memberikan penilaian secara objektif.

Lokasi penelitian ini di Sekolah Kelompok Masehi Temanggung, Jln. Dr. Sutomo No. 1A Temanggung. Sekolah ini merupakan sekolah satu atap dengan SD dan SMP dibawah Yayasan Sekolah Kristen Temanggung. Subjek yang diteliti adalah *stakeholder*. Dalam pemilihan orangtua murid KB Masehi Temanggung sebagai populasi dalam penelitian ini dikarenakan mereka telah mengalami dan merasakan layanan yang diberikan oleh sekolah.

3.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah *stakeholder* yang terkait satu dengan yang lain untuk saling mendukung, mengelola dan menyelenggarakan pendidikan di KB Masehi Temanggung, antara lain: 1) Kepala Sekolah, 2) Guru, 3) Orangtua Murid, 4) Pengurus Yayasan Sekolah Masehi Temanggung.

Teknik yang digunakan untuk mendapat informasi tersebut menggunakan *purposive sampling* (dipilih sesuai tujuan peneliti). Kriteria yang digunakan untuk menentukan adalah: 1) informan tersebut sudah cukup lama terlibat dalam kegiatan dan bidang tersebut, 2) mengerti dan mengetahui seluk beluk

bidang dan kegiatan tersebut, 3) mempunyai waktu untuk memberikan informasi.

3.4 Jenis Data

Penelitian menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari responden secara langsung sebagai *Key Informant*. *Key informant* dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, orangtua murid dan komite sekolah. Data penelitian ini berisi tentang upaya-upaya apa saja yang dilakukan sekolah untuk memenuhi kebutuhan orangtua murid dan faktor-faktor yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman bagi peningkatan daya saing KB Masehi Temanggung.

Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen tertulis yang terkait dengan masalah yang diteliti antara lain profil sekolah, kurikulum, program kerja sekolah, data guru, data siswa, prestasi akademik dan non akademik, daftar inventasi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Peneliti melakukan tanya jawab kemudian informasi yang didapatkan akan menjadi sumber dari penelitian yang akan dilakukan. Subjek penelitian diantaranya adalah orangtua murid, kepala sekolah, guru, serta yayasan. Dengan tujuan dilakukan

wawancara dengan orangtua untuk mengetahui keinginan orangtua murid KB Masehi dalam layanan sekolahan untuk menjawab kebutuhannya yang dilakukan pada tanggal 18 Desember sampai 23 Desember 2015. Sedangkan wawancara yang dilakukan kepada guru pada tanggal 21 Desember 2015, wawancara Kepala sekolah pada tanggal 5 Januari 2016 dan kepada yayasan pada tanggal 13 Januari dan 14 Januari 2016. Wawancara kepada guru, Kepala Sekolah dan Yayasan bertujuan untuk mengetahui upaya yang sudah dilakukan sekolah untuk meningkatkan daya saing sekolah yang berbasis layanan.

2. FGD (*Focus Group Discussion*)

Peneliti melakukan diskusi bersama dengan narasumber untuk *brainstorming* mengenai Kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman sekolah sebelum merumuskan strategi daya saing KB Masehi Temanggung. FGD dilakukan oleh kepala sekolah, guru, dan yayasan. Setelah menemukan potensi dan masalah yang dimiliki sekolah, selanjutnya perlu dikumpulkan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan produk dalam bentuk rencana strategis (renstra) yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan tersebut.

Untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi KB Masehi Temanggung dan untuk memanfaatkan

potensi sekolah, maka perlu dibuat rencana strategi sekolah. Dalam menyusun rencana strategi, terlebih dahulu peneliti mengumpulkan sejumlah data mengenai lingkungan internal dan lingkungan eksternal sekolah.

FGD (*Focus Group Discussion*) dilakukan peneliti bersama Kepala Sekolah dan guru-guru KB dan guru TK Masehi Temanggung pada tanggal 22 Januari 2016 untuk merumuskan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. FGD yang ke dua dilakukan tanggal 29 Januari 2016 bersama dengan pengurus yayasan untuk membuat strategi berdasarkan SWOT yang sudah dibuat oleh pihak KB.

Pada tanggal 24 Februari 2016 peneliti bersama dengan Kepala sekolah, guru dan pengurus yayasan mensosialisasi strategi yang telah ditetapkan oleh pengurus dan FGD mengenai strategi yang efektif untuk dilakukan dalam peningkatan siswa KB. Setiap pertemuan berlangsung kurang lebih 1 sampai 2,5 jam. FGD (*Focus Group Discussion*) dilakukan dengan menggunakan panduan pertanyaan yang disusun berdasarkan hasil wawancara dan observasi. Dalam pelaksanaan FGD masing-masing peserta memiliki pendapat yang berbeda sehingga terjadi *brainstorming* dalam mengidentifikasi faktor internal dan eksternal.

3. Studi Dokumen

Membuktikan tentang fasilitas sekolah dan kegiatan sekolah.

Data yang diperoleh kemudian dirangkum dan disajikan antara lain dengan bentuk tabel kuantitatif dan penjelasan-penjelasan sehingga diperoleh gambaran strategi bersaing yang diterapkan KB Masehi Temanggung. Untuk mempermudah cara bekerjanya maka peneliti membuat tabel teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian yang dapat di lihat pada tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.2
Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen
1	Keinginan orangtua murid KB Masehi dalam layanan sekolahan untuk menjawab kebutuhannya	Orangtua Murid (beberapa menjabat sebagai Komite)	Wawancara	Pedoman Wawancara
2	Upaya yang sudah di lakukan untuk peningkatan daya saing sekolah yang berbasis layanan	(kepala sekolah, guru, yayasan)	Wawancara	Pedoman wawancara
3	Kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman	<i>Stakeholder</i> (kepala sekolah, guru, serta yayasan)	FGD	Pedoman FGD
4	Fasilitas sekolah dan kegiatan sekolah	Bukti fisik	Studi Dokumen	Lembar observasi

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal supaya dapat mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman yang dimiliki oleh sekolah menggunakan analisis SWOT. Teknik yang digunakan adalah matrik IFAS (*Internal Factors Analysis Summary*), analisis matrik EFAS (*External Factors Analysis Summary*) dan analisis SWOT (*Strength, Weaknesses, Opportunities, and Theats*).

Matrik IFAS menggambarkan lingkungan internal yang memberikan informasi tentang kekuatan yang harus digunakan serta kelemahan yang harus diminimalkan. Matrik EFAS menggambarkan lingkungan eksternal yang memberikan informasi tentang peluang yang harus di manfaatkan dan ancaman yang dihindari serta di cegah.

Berdasarkan hasil analisis lingkungan eksternal dan internal, disusun rencana tindakanan yang meliputi penetapan strategi yang tepat untuk mengatasi penyebab yang diidentifikasi dan menentukan Posisi strategi pengembangan yang dibuat untuk meningkatkan daya saing sekolah KB Masehi Temanggung.

3.7 Triangulasi Data

Semua data yang diperoleh dalam penelitian ini perlu diuji validitas dan reabilitasnya. Validasi internal data dapat diperoleh saat FGD, peneliti menguji validasi

dan reabilitasi berdasarkan kredibilitas (kepercayaan) untuk menguji nilai kebenaran dari data yang diperoleh, ada tiga cara yaitu teknik perpanjangan pengamatan, triangulasi, dan pemeriksaan sejawat melalui diskusi maupun analisis informasi yang berbeda.

1. Perpanjangan pengamatan

Untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan akurat, Perpanjangan pengamatan dilakukan setelah melakukan dua kali FGD peneliti kembali terjun ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara, ataupun diskusi dengan guru yang dapat terbuka memberikan informasi untuk melengkapi data yang ada yaitu pada tanggal 1- 19 Februari 2016.

2. Triangulasi

Dilakukan peneliti untuk pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Ada tiga cara triangulasi yang dilakukan adalah:

a. Triangulasi Sumber

Dilakukan untuk menguji kredibilitas dengan cara mengecek data yang telah diperoleh, melalui beberapa sumber. Untuk mendapatkan data yang valid tentang upaya-upaya yang dilakukan sekolah dalam rangka peningkatan daya saing khususnya yang berhubungan dengan menjawab kebutuhan

orangtua murid, peneliti mengambil data dari beberapa sumber. Sumber data berasal dari kepala sekolah, guru, dan yayasan. Dilakukan setelah mendapat data dari orangtua murid mengenai apa saja yang menjadi kebutuhannya dalam menyekolahkan anaknya di KB Masehi Temanggung.

b. Triangulasi Teknik

Dilakukan oleh peneliti dengan mengecek sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu dengan wawancara, Studi Dokumen, dan FGD

3. Pemeriksaan Sejawat

Peneliti mengecek kembali data-data yang sudah diperoleh melalui FGD, wawancara dan studi dokumen dengan melakukan pemeriksaan sejawat yang terlibat dalam validitas data ini adalah peneliti bersama dengan kepala sekolah dalam masa perpanjangan pengamatan, sehingga diperoleh data yang lebih akurat.

Perpanjangan pengamatan dilakukan setelah mendapat data dari wawancara kepada guru, kepala sekolah dan orangtua murid dan data dari FGD yang dilakukan dengan cara *brainstorming* bersama dengan kepala sekolah, guru dan yayasan untuk menyimpulkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dimiliki sekolah.